

ABSTRAK

Pertumbuhan UMKM di Bandung berpotensi meningkatkan ekonomi dengan kontribusi sekitar 60,93% terhadap produk domestik bruto, tetapi UMKM masih tertinggal dalam kinerja dibandingkan negara tetangga seperti Myanmar serta nilai ekspornya di bawah Singapura, Thailand, dan Vietnam. Pemerintah telah meluncurkan program go digital untuk mendorong adopsi teknologi di UMKM, yang saat ini sudah mencakup sekitar 19 juta UMKM.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi faktor Adopsi TIK pada UMKM di Bandung dan mengetahui bagaimana tingkat Adopsi TIK pada UMKM di Bandung.

Data akan dikumpulkan menggunakan kuesioner yang akan disebarluaskan terhadap seluruh UMKM yang ada di Kota Bandung, dengan jumlah sampel yang diharapkan terpenuhi. Jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah 362 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Setelah data terkumpul, akan dilakukan pengolahan data menggunakan *software* analisis statistika yaitu SPSS.

Dari hasil penelitian, variabel-variabel Faktor Adopsi TIK berada di rentang “Baik”. variable Adopsi TIK memiliki rata-rata sebesar 77.20%. variabel Adopsi TIK berada di rentang “Baik”. Dari uji hipotesis, faktor-faktor pendukung yaitu Dukungan Pemerintah (GS), Persepsi Biaya (PC), Keterujian (TR), Dukungan Manajemen Tingkat Atas (TMS), Observabilitas (OB), Kesiapan Organisasi (OR), Tekanan Persaingan (CP), Inovativitas (IN), Kompleksitas (CX), Keuntungan Relatif (RA), Kompatibilitas (CM) berpengaruh terhadap Adopsi TIK pada UMKM di Kota Bandung, pengaruh secara bersama-sama adalah sebesar 80.4%.

Kata Kunci: Adopsi TIK, UMKM, PCA

ABSTRACT

The growth of SMEs (Small and Medium Enterprises) in Bandung has the potential to boost the economy, contributing approximately 60.93% to the gross domestic product. However, SMEs still lag behind neighboring countries such as Myanmar in terms of performance and have lower export values compared to Singapore, Thailand, and Vietnam. The government has launched a digitalization program to encourage technology adoption in SMEs, which currently covers around 19 million SMEs.

The objective of this study is to recognize the factors that affect the adoption of ICT by SMEs in Bandung and to assess the extent of ICT adoption within this group. Information will be gathered via a survey distributed to all SMEs in Bandung, aiming to achieve the specified sample size. The minimum sample size required for this study is 362 respondents, determined using the Slovin formula. Subsequently, collected data will undergo analysis using statistical software, specifically SPSS.

From the research results, the variables of Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Adoption Factors are within the "Good" range. The ICT Adoption variable has an average of 77.20%. The ICT Adoption variable is within the "Good" range. From hypothesis testing, supporting factors such as Government Support (GS), Perceived cost (PC), Complexity (CX), Upper Management Support (TMS), Observability (OB), Organizational Readiness (OR), Competitive Pressure (CP), Innovativeness (IN), Relative advantage (RA), and Compatibility (CM) have a positive influence on ICT Adoption in SMEs in Bandung City, with a combined influence of 80.4%.

Keywords: *ICT Adoption, MSME, PCA*